



## JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 12, Desember 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



### PENINGKATKAN KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS IMRAD

*Improving Student Academic Competence Through Imrad-Based Scientific Article Writing Training*

**Febrina Nur Ramadhani\*, Andi Muhammad Syukur Hidayatullah, Lukman Dahlan, Nur Alim Bahri, Wina Ayudia Akbar**

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Makassar

*Jalan Andi Pangeran Pettarani Kota Makassar, Sulawesi Selatan*

\*Alamat afiliasi: febrina.nur.ramadhani@unm.ac.id

*(Tanggal Submission: 09 Oktober 2025, Tanggal Accepted : 28 Desember 2025)*



#### Kata Kunci :

*IMRAD, Literasi Ilmiah, Keterampilan Menulis, Mahasiswa, Publikasi*

#### Abstrak :

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas akademik, meningkatkan literasi ilmiah, serta melatih penalaran kritis dan berpikir sistematis. Namun, hasil survei awal menunjukkan sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah secara benar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis struktur IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion). Metode kegiatan dilaksanakan selama delapan minggu dengan pendekatan partisipatif melalui empat tahapan, yaitu pemberian materi, pendampingan penyusunan artikel, review naskah, dan pemilihan artikel yang layak publikasi. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test, serta penilaian keterampilan menulis dengan skala 1–5. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa, dengan skor rata-rata berada pada kategori baik hingga sangat baik. Peserta menjadi lebih terampil dalam menyusun bagian hasil, pembahasan, dan simpulan, yang ditunjukkan oleh peningkatan konsisten dalam skor evaluasi. Sebagai luaran nyata, dua artikel mahasiswa berhasil dipublikasikan, masing-masing pada jurnal nasional dan prosiding konferensi internasional. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis IMRAD efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa dan menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi.



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani et al.,

**6850**

Key word :	Abstract :
IMRAD, Scientific Literacy, Writing Skills, Student, Publication	<p>The ability to write scientific articles is an essential competency for students to develop academic capacity, enhance scientific literacy, and foster critical as well as systematic thinking skills. However, preliminary surveys indicated that most students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, still encountered difficulties in preparing scientific articles properly. This community service activity aimed to improve students' understanding and writing skills through training based on the IMRAD structure (Introduction, Method, Result, and Discussion). The program was conducted over eight weeks using a participatory approach, consisting of four main stages: material delivery, article drafting assistance, manuscript review, and selection of articles for publication. Evaluation was carried out through pre-test and post-test questionnaires and writing skill assessments using a 1–5 scale. The results showed significant improvement in students' understanding and writing ability, with average scores categorized as good to very good. Participants became more skilled in composing the results, discussion, and conclusion sections, as reflected in the consistent increase in evaluation scores. As a tangible output, two student articles were successfully published, one in a national journal and another in the proceedings of an international conference. These findings indicate that IMRAD-based training is effective in enhancing students' academic competencies and producing publishable scientific works.</p>

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Ramadhani, F. N., Hidayatullah, A. M. S., Dahlan, L., Bahri, N. A., & Akbar, W. A. (2025). Peningkatkan Kompetensi Akademik Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis IMRAD. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 6850-6860. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3341>

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Artikel ilmiah berfungsi sebagai media penyampaian hasil penelitian, gagasan, maupun inovasi yang dapat dikaji secara akademik. Lebih dari itu, kemampuan ini juga menjadi tolok ukur literasi ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kualitas berpikir logis, kritis, dan sistematis (Rahmayanti *et al.*, 2021). Di era kompetisi global, keterampilan menulis artikel ilmiah tidak hanya diperlukan untuk keperluan akademik, tetapi juga menjadi syarat utama bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam forum ilmiah nasional dan internasional. Dengan demikian, penguasaan penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu fondasi penting dalam membangun reputasi akademik mahasiswa. Namun demikian, banyak mahasiswa masih menghadapi kendala serius dalam menulis artikel ilmiah (Heryani *et al.*, 2025; Marampa *et al.*, 2024).

Hasil survei awal terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar memperlihatkan bahwa 83% responden menilai menulis artikel sebagai hal yang sulit, 3% merasa mudah, dan 14% menyatakan belum memiliki pengetahuan memadai (Gambar 1). Angka ini mencerminkan adanya kesenjangan keterampilan yang signifikan di kalangan mahasiswa. Kesulitan yang dihadapi tidak hanya terletak pada penggunaan bahasa akademik, tetapi juga pada pemahaman struktur penulisan, penalaran ilmiah, serta konsistensi penyajian ide. Kondisi ini menjadi masalah mendasar yang perlu segera diatasi melalui pendekatan yang sistematis dan terarah.

Permasalahan kesulitan menulis artikel ilmiah sebenarnya bukan fenomena tunggal, melainkan persoalan yang banyak dialami mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Budhyani & Angendari (2021) & Syaputra (2023) menemukan bahwa mahasiswa umumnya kesulitan menyusun bagian metodologi



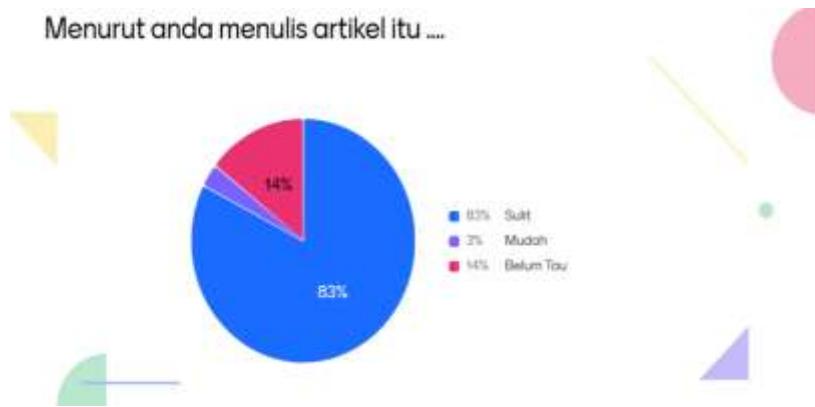
Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani *et al.*

6851

dan pembahasan karena minim pengalaman riset. Sementara itu, Ernawati (2024) & Fekri (2024) menegaskan bahwa keberhasilan pelatihan penulisan ilmiah sangat ditentukan oleh metode berbasis praktik langsung. Penelitian lain oleh Muhajir (2021) juga menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan literasi ilmiah mahasiswa secara signifikan apabila dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Dari berbagai temuan ini dapat disimpulkan bahwa upaya penguatan keterampilan menulis artikel ilmiah melalui pelatihan terstruktur memiliki urgensi tinggi dan terbukti efektif.

Menurut anda menulis artikel itu ...



Gambar 1. Survey Kebutuhan Peserta  
Sumber: Data Diolah (2025)

Mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dipilih sebagai sasaran program karena berada pada tahap awal keterlibatan dalam kompetisi ilmiah dan program kreativitas mahasiswa. Pada semester ini, mereka dituntut untuk mampu menyusun gagasan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Namun, sebagian besar mahasiswa belum menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian yang seharusnya menjadi bekal utama dalam memahami tahapan penelitian dan penulisan ilmiah. Akibatnya, mahasiswa cenderung kesulitan merumuskan masalah, menyusun metodologi, maupun membahas hasil penelitian. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pemahaman tentang format penulisan IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion). Format IMRAD merupakan standar penulisan yang umum digunakan dalam publikasi ilmiah internasional karena dianggap sistematis, sederhana, dan mudah diikuti oleh penulis pemula (Garrity *et al.*, 2020). Melalui struktur ini, mahasiswa dapat diarahkan untuk menyusun artikel secara runtut mulai dari latar belakang, metode penelitian, hasil temuan, hingga pembahasan dan simpulan. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan IMRAD dapat membantu meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa karena struktur ini menuntut konsistensi logika berpikir dan keterpaduan antarbagian (Pangesti *et al.*, 2023; Shiely *et al.*, 2024; Trevorrow & Martin, 2020). Oleh karena itu, penerapan IMRAD dalam pelatihan diharapkan menjadi solusi yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berbasis IMRAD. Melalui pelatihan yang mencakup penyampaian materi, pendampingan intensif, review, dan pemilihan artikel layak publikasi, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Manfaat kegiatan ini tidak hanya untuk memperkuat kapasitas individu, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi ilmiah di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi model

pengembangan kompetensi akademik mahasiswa yang dapat direplikasi di berbagai perguruan tinggi lainnya.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, dengan sasaran mahasiswa program sarjana semester IV. Peserta berjumlah 26 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan kesediaan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pemilihan sasaran didasarkan pada kondisi bahwa mahasiswa semester IV mulai terlibat dalam kegiatan akademik seperti lomba karya tulis ilmiah dan program kreativitas mahasiswa, namun sebagian besar belum menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian. Hal ini menimbulkan kesenjangan kompetensi dalam menyusun artikel ilmiah sehingga diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan.

Metode kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan, yaitu rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang ditunjukkan melalui hasil survei awal. Berdasarkan masalah tersebut, ditentukan solusi berupa penyelenggaraan pelatihan berbasis format IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion), yang umum digunakan dalam publikasi ilmiah dan dinilai efektif untuk membantu penulis pemula menyusun gagasan secara sistematis.

Kegiatan dilaksanakan selama delapan minggu dengan pendekatan pelatihan partisipatif, yang menekankan pada kombinasi penyampaian materi, praktik langsung, serta pendampingan intensif. Prosedur pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan:

1. Pemberian Materi  
Peserta diberikan penjelasan mengenai kaidah penulisan ilmiah berbasis IMRAD melalui ceramah interaktif dan diskusi. Tahap ini bertujuan memberikan pemahaman konseptual awal mengenai struktur artikel ilmiah.
2. Pendampingan Penyusunan Artikel  
Peserta difasilitasi untuk menyusun artikel ilmiah secara berkelompok sesuai tema yang dipilih. Tim pengabdi melakukan pendampingan intensif dan memantau perkembangan naskah setiap minggu.
3. Review Artikel  
Artikel yang telah disusun direview secara komprehensif oleh tim pengabdi. Review mencakup aspek struktur IMRAD, kebaruan gagasan, koherensi isi, dan penggunaan bahasa akademik. Umpan balik diberikan agar peserta dapat memperbaiki dan menyempurnakan naskahnya.
4. Pemilihan Artikel Layak Publikasi  
Artikel yang memenuhi kriteria publikasi diseleksi untuk diarahkan ke prosiding atau jurnal ilmiah mahasiswa. Tahap ini menjadi validasi keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai standar publikasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua indikator utama. Pertama, peningkatan pemahaman mahasiswa diukur menggunakan kuesioner pre-test dan post-test terkait kaidah penulisan artikel ilmiah. Kedua, peningkatan keterampilan diukur melalui kualitas artikel yang dihasilkan, dengan kriteria kelayakan publikasi sebagai tolok ukur. Dengan metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak nyata berupa peningkatan kompetensi mahasiswa dalam literasi ilmiah, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan menulis artikel sesuai standar akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap 1: Pemberian Materi

Tahap awal kegiatan berupa pemberian materi mengenai kaidah penulisan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar pada hari Sabtu, 21 Februari 2025 (Gambar 2). Materi disampaikan oleh narasumber yang berpengalaman sebagai editor jurnal terakreditasi nasional, dengan topik meliputi penyusunan judul, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan,



simpulan, hingga daftar pustaka. Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui paparan, diskusi, dan tanya jawab.

Pada tahap ini juga dilakukan pre-test untuk memetakan tingkat kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami kesulitan pada bagian Metode (36%) serta Hasil dan Pembahasan (31%). Bagian Pendahuluan (27%) dan Abstrak (21%) juga dinilai cukup menantang, sementara bagian Simpulan (15%) dianggap relatif lebih mudah disusun (Tabel 1).



Gambar 2. Pemberian Materi Penulisan Artikel Ilmiah

Tabel 1. Pre-test Pemahaman Peserta tentang Penulisan Artikel Ilmiah

Bagian Artikel	Percentase Kesulitan (%)	Keterangan Utama
Abstrak	16%	Kesulitan merangkum isi penelitian dalam format singkat (150–200 kata).
Pendahuluan	21%	Kendala dalam menyusun latar belakang, state of the art, novelty, dan tujuan penelitian.
Metode	28%	Bagian tersulit; kesulitan menjelaskan desain penelitian, populasi, sampel, dan teknik analisis data.
Hasil dan Pembahasan	24%	Kesulitan menghubungkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu secara kritis.
Simpulan	11%	Relatif lebih mudah, hanya merangkum tujuan, temuan, dan implikasi penelitian.

Sumber: Data Diolah (2025)

Temuan ini memperlihatkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendala terbesar pada aspek teknis metodologi dan analisis hasil penelitian, yang memang membutuhkan pemahaman mendalam tentang logika riset dan keterkaitan dengan literatur. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguasaan metode penelitian yang baik sangat penting dalam konteks ini, di mana banyak mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus memahami dan menerapkan metode penelitian yang kompleks (Firmansyah & Dede, 2022). Selain itu, penelitian oleh Firman & Rahayu (2020) menegaskan bahwa mahasiswa perlu diberdayakan melalui pemahaman yang lebih baik mengenai teori dan praktik penelitian agar mereka dapat berkembang dalam hasil akademik yang lebih sesuai dengan standar penulisan ilmiah.



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani et al., 6854

Oleh karena itu, pemberian materi pada tahap awal menjadi penting sebagai landasan konseptual sebelum memasuki pendampingan penyusunan artikel. Hasil penelitian Radiusman & Simanjuntak (2021) menyatakan bahwa bahasa penulisan akademis yang tidak tepat dapat menghalangi mahasiswa dalam menyampaikan ide-ide mereka secara efektif, sehingga pengetahuan dasar yang kuat sangatlah diperlukan. Tahap pemberian materi berhasil meningkatkan pemahaman dasar mahasiswa mengenai urgensi penulisan artikel ilmiah sesuai kaidah akademik, sekaligus mengidentifikasi titik lemah yang perlu diperkuat pada tahapan berikutnya. Hal ini sejalan dengan.

### Tahap 2: Pendampingan Penyusunan Artikel

Pada tahap kedua, kegiatan difokuskan pada pendampingan intensif penyusunan artikel ilmiah oleh peserta pelatihan. Proses penyusunan dilakukan secara berkelompok. Dalam hal ini terbentuk 6 tim dari 26 peserta yang mengikuti kegiatan. Setiap tim diarahkan untuk menyusun artikel secara bertahap mulai dari pemilihan judul, perumusan latar belakang, penulisan metode penelitian, penyusunan hasil dan pembahasan, hingga penyusunan simpulan dan abstrak.

Tim pengabdian berperan aktif dalam memberikan arahan teknis, memantau progres tulisan setiap minggu, serta memfasilitasi konsultasi individual maupun kelompok. Mekanisme pendampingan ini memungkinkan peserta memperoleh umpan balik langsung terhadap kesulitan yang dihadapi, misalnya dalam merumuskan masalah penelitian, menghubungkan kajian teori dengan hasil analisis, atau menyusun alur logika penulisan sesuai format IMRAD.

Selama pendampingan, teridentifikasi beberapa kendala utama yang dialami mahasiswa, diantaranya: (1) kesulitan dalam menentukan fokus judul yang spesifik dan sesuai ruang lingkup penelitian, (2) keterbatasan dalam merumuskan latar belakang yang sistematis dengan dukungan literatur terkini, serta (3) tantangan dalam menyusun bagian metode secara rinci sesuai standar akademik. Melalui diskusi dan bimbingan yang berulang, kendala tersebut secara bertahap dapat diatasi oleh masing-masing tim. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei lanjutan yang memperlihatkan perubahan persepsi peserta tentang penyusunan artikel ilmiah (Gambar 3).



Gambar 3. Survey Lanjutan Perubahan Persepsi Peserta

Sumber: Data Diolah (2025)

Survey lanjutan dari 26 peserta, hanya 1 orang (4%) yang merasa tidak mendapatkan peningkatan pemahaman tentang penulisan artikel setelah proses pendampingan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perbedaan latar belakang kemampuan awal (Rahim *et al.*, 2023), keterbatasan konsentrasi dan partisipasi aktif selama proses pendampingan (Enceng, 2022), atau kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan format penulisan IMRAD yang dianggap baru dan kompleks (Moskovitz *et al.*, 2023). Selain itu, kemungkinan adanya kendala personal, seperti keterbatasan waktu untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara optimal, juga dapat memengaruhi persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman yang diperoleh. Nuryady *et al.*

mencatat bahwa keterlibatan yang aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah sangat dipengaruhi oleh komitmen waktu dan usaha dari para pengajar untuk terlibat dalam kegiatan penelitian (Nuryady *et al.*, 2023). Meski demikian, temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis IMRAD efektif bagi mayoritas peserta (96%).

Metode pendampingan ini meningkatkan keterlibatan peserta secara aktif dalam proses penulisan. Setiap tim menunjukkan progres dari minggu ke minggu, baik dari segi struktur penulisan maupun kualitas argumentasi ilmiah yang disusun. Dengan demikian, tahap pendampingan ini menjadi fondasi penting untuk menghasilkan artikel yang layak masuk ke tahap berikutnya, yaitu proses review oleh tim pengabdi.

### Tahap 3: Review Artikel

Tahap ketiga kegiatan pengabdian difokuskan pada proses review menyeluruh terhadap artikel yang telah disusun oleh enam tim peserta. Review dilakukan oleh tim pengabdian dengan menilai aspek substansi, keterpaduan struktur IMRAD (Introduction, Method, Result, and Discussion), serta kesesuaian dengan kaidah penulisan akademik. Proses review tidak hanya memberikan umpan balik substantif, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami standar kualitas artikel ilmiah yang layak publikasi.

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kegiatan review dan pemberian umpan balik (*peer feedback*) terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Wei & Liu (2024) menemukan bahwa proses umpan balik sejauh dapat meningkatkan koherensi dan organisasi tulisan, sedangkan Stupacher (2025) menegaskan bahwa pelatihan peer review membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan evaluatif terhadap karya ilmiah. Finkenstaedt-Quinn (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses review mendorong peningkatan signifikan pada kualitas hasil tulisan.

Selain itu, untuk mengukur peningkatan pemahaman, peserta diberikan instrumen evaluasi dengan skala 1–5. Hasil penilaian ditampilkan pada tabel 2. Secara keseluruhan, hasil review memperlihatkan adanya peningkatan yang konsisten dalam pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan artikel ilmiah. Bagian simpulan memperoleh skor tertinggi (4,2), yang menunjukkan bahwa peserta semakin terampil dalam menyajikan simpulan penelitian secara ringkas, jelas, dan sistematis. Sementara itu, bagian metode memperoleh skor 4,0, menandakan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa menjelaskan desain penelitian dan prosedur metodologis secara lebih terstruktur.

Tabel 2. Post-test Pemahaman Peserta setelah Pendampingan dan Review

Bagian Artikel	Skor Rata-rata (Skala 1–5)	Kategori	Interpretasi Pemahaman
Abstrak	3,8	Baik	Peserta merasa terbantu memahami cara merangkum isi penelitian.
Pendahuluan	3,9	Baik	Pemahaman meningkat pada penyusunan latar belakang, <i>state of the art</i> , dan <i>novelty</i> .
Metode	4,0	Baik	Peningkatan signifikan; peserta lebih memahami penjelasan metode penelitian.
Hasil dan Pembahasan	3,9	Baik	Peserta lebih memahami cara menghubungkan hasil penelitian dengan teori.
Simpulan	4,2	Sangat Baik	Peningkatan tertinggi; peserta lebih mampu menyusun simpulan secara ringkas dan sistematis.

Sumber: Data Diolah (2025)



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani *et al.*, 6856

Dengan capaian tersebut, seluruh artikel yang dihasilkan oleh enam tim peserta dinilai layak untuk dilanjutkan ke tahap publikasi. Meski demikian, tetap diperlukan beberapa penyesuaian minor agar sesuai dengan pedoman penulisan (*author guidelines*) jurnal atau prosiding konferensi yang dituju, sehingga naskah yang dihasilkan dapat memenuhi standar akademik dan memiliki peluang lebih besar untuk diterima pada forum publikasi ilmiah.

#### Tahap 4: Pemilihan Artikel Layak Publikasi

Pada tahap akhir, tim pengabdian melakukan pemilihan terhadap artikel yang telah direview untuk menilai kelayakan publikasi. Secara umum, seluruh artikel yang disusun oleh enam tim dinilai telah memenuhi kaidah IMRAD dan sesuai dengan standar penulisan akademik yang berlaku di berbagai jurnal ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama pelatihan, yaitu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik, berhasil tercapai. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Shen (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan dan pendampingan penelitian secara terstruktur mampu meningkatkan produktivitas publikasi mahasiswa.

Namun demikian, tidak semua tim melanjutkan artikel mereka ke tahap publikasi. Dari enam tim peserta, terdapat dua tim yang secara aktif melanjutkan proses publikasi naskah. Satu artikel berhasil diproses dan diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional (Gambar 4), sedangkan satu artikel lainnya dipresentasikan dalam *International Conference* dan kemudian dipublikasikan dalam bentuk prosiding konferensi internasional (Gambar 5). Kedua artikel yang telah terpublikasi ini menjadi bukti nyata keberhasilan program pelatihan, sekaligus menegaskan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa, tetapi juga mampu menghasilkan output konkret berupa publikasi ilmiah.



Gambar 4. Publikasi Artikel Tim Peserta pada Jurnal Nasional  
Sumber: Asri *et al.*, (2025)



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani *et al.*, **6857**



Gambar 5. Publikasi Artikel Tim Peserta pada Prosiding Konferensi Internasional

Sumber: Fauziah *et al.*, (2025)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis IMRAD bagi mahasiswa semester IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun artikel ilmiah. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, sedangkan evaluasi dengan skala 1–5 memperlihatkan kemajuan pada seluruh aspek penulisan, terutama bagian simpulan serta hasil dan pembahasan. Sebagai luaran nyata, dua artikel berhasil dipublikasikan, masing-masing pada jurnal nasional dan prosiding konferensi internasional. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan literasi ilmiah, penalaran kritis, dan keterampilan menulis sesuai standar akademik.

Pelaksanaan kegiatan selama delapan minggu memberikan hasil positif, namun durasi yang panjang menuntut strategi khusus agar motivasi peserta tetap terjaga. Untuk pengabdian berikutnya, disarankan agar pelatihan diselenggarakan dengan jadwal yang lebih fleksibel atau terintegrasi dengan kegiatan akademik mahasiswa, serta melibatkan lebih banyak peserta agar dampaknya lebih luas. Selain itu, tindak lanjut berupa pendampingan hingga tahap publikasi perlu terus diperkuat agar luaran kegiatan semakin nyata dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Asri, N., Khairunnisa, S. A., & Ramadhani, F. N. (2025). Integrasi Nilai Budaya Suku Bugis A'Bulo Sibatang Dalam Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 76–83. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v7i2.290>

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>

Enceng, E. Y. (2022). Kemampuan Kognitif Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), 147–152. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).9386](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).9386)

Ernawati, E., Nur, S., & Rosnawintang, R. (2024). Pelatihan Penulisan Dan Penelusuran Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Pada Mahasiswa Program Pasca Sarjana. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.46367/khidmah.v1i2.2151>

Fauziah, S., Nurfadhyasa, Syam, N. A. D. F., Syafi'i, M., Azhari, S. N., & Ramadhani, F. N. (2025). Sustainable Development Agenda Ormere Compliance? A critical Review Of Green Washing



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani *et al.*, 6858

Practices In Unilever's Csr Strategy. *International StudentsConference on Economics and Business Excellence*, 2(1), 9–15. [https://conference.ut.ac.id/index.php/proceeding\\_iscebe/article/view/5601/2363](https://conference.ut.ac.id/index.php/proceeding_iscebe/article/view/5601/2363)

Fekri, L., Adimu, H. E., Hasidu, L. O. A. F., Saleh, R., & Tasabaramo, I. A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Kampus B Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1942–1948. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1629>

Finkenstaedt-Quinn, S. A., Watts, F. M., & Shultz, G. V. (2024). Reading, receiving, revising: A case study on the relationship between peer review and revision in writing-to-learn. *Assessing Writing*, 59, 100808. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asw.2024.100808>

Firman, F., & Rahayu, S. P. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (Ijes)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Firmansyah, D., & Dede, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.5592/jiph.v1i2.937>

Garrity, C., Hersi, M., Hamel, C., Stevens, A., Monfaredi, Z., Butler, C., Tricco, A. C., Hartling, L., Stewart, L., Welch, V., Thavorn, K., Cheng, W., & Moher, D. (2020). Assessing the Format and Content of Journal Published and Non-Journal Published Rapid Review Reports: A Comparative Study. *Plos One*, 15(8), e0238025. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238025>

Heryani, H., Juanda, J., & Mantasiah, R. (2025). Kemampuan Menulis Kalimat Efektif Berbasis Medis. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 858–867. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5172>

Marampa, E. R., Pangaribuan, A., Siregar, J. P., Siburian, A., & Zai, S. (2024). Inovasi Pembelajaran: Memperkuat Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Penugasan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1), 34. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.56375>

Moskovitz, C., Harmon, B., & Saha, S. (2023). The Structure of Scientific Writing: An Empirical Analysis of Recent Research Articles in STEM. *Journal of Technical Writing and Communication*, 54(3), 265–281. <https://doi.org/10.1177/00472816231171851>

Muhajir, S. N., Masara, A., & Ramdani, G. (2021). Literasi Sains Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.52434/jpif.v1i1.1259>

Nuryady, M. M., Permana, T. I., Rofi'ah, N. L., & Miranti, K. A. (2023). Increasing the Professionalism of Muhammadiyah High School Teachers Through Assistance in Writing and Publishing Scientific Articles. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i1.24731>

Pangesti, A. P. A., Ulfah, B., & Hartono, R. (2023). Investigating the Implementation of IMRaD Structure in Abstracts of Undergraduate Students' Theses. *Pedagogy Journal of English Language Teaching*, 11(2), 109. <https://doi.org/10.32332/joelt.v11i2.7144>

Radiusman, R., & Simanjuntak, M. (2021). Analisis Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Pembuktian Aljabar. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 149. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4336>

Rahim, F. R., Kher, D. F., & Harisman, Y. (2023). Professional Competence Enhancement of High School Teachers Through Scientific Paper Writing Training. *Lectura Jurnal Pendidikan*, 14(2), 432–443. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i2.15176>

Rahmayanti, S., Andayani, Y., & Idrus, S. W. Al. (2021). Studi Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Pendidikan Kimia Terkait Etnosains Bau Nyale. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3), 326–332. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2362>

Shen, J., Qi, H., Liu, G., Li, X., & Fang, Y. (2024). The impact of a curriculum-based research training program on medical students' research productivity and future research interests: a longitudinal study. *BMC Medical Education*, 24(1), 836. <https://doi.org/10.1186/s12909-024-05841-0>



Shiely, F., Gallagher, K., & Millar, S. (2024). How, and Why, Science and Health Researchers Read Scientific (IMRAD) Papers. *Plos One*, 19(1), e0297034. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297034>

Stupacher, J. (2025). Enhancing peer review skills in higher education: a mixed-methods study on challenges and training needs. *Discover Education*, 4(1), 211. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00663-8>

Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi Data: Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Satwika Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 9(1), 204–212. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883>

Trevorow, P., & Martin, G. E. (2020). How to Write a Research Article for <i>MRC</i>. *Magnetic Resonance in Chemistry*, 58(5), 352–362. <https://doi.org/10.1002/mrc.5012>

Wei, Y., & Liu, D. (2024). Incorporating peer feedback in academic writing: a systematic review of benefits and challenges. *Frontiers in psychology*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1506725>



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Ramadhani et al.,

**6860**